

Market Review

Sentimen eksternal dan internal mewarnai pergerakan pasar saham pekan ini. Pada perdagangan Senin (22/5), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 0,43% ke level 6.729,64. Pelaku pasar menunggu keputusan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) yang akan dibahas dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI pada 24-25 Mei 2023. Selain itu, pasar juga menanti data pertumbuhan kredit perbankan bulan April 2023. Keputusan BI menjadi perhatian investor. Seiring cukup stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dolar dan inflasi yang cenderung turun diprediksi akan membuat Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. Terkait data pertumbuhan kredit perbankan, pada Maret 2023 kredit perbankan tumbuh 9,93% year on year (YoY), lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 10,64% YoY.

Indeks utama Wall Street ditutup bervariasi pada akhir perdagangan Senin (22/5), dipicu aksi investor yang menahan diri menjelang putaran baru pembahasan plafon utang Amerika Serikat. Mengutip Reuters, indeks Dow Jones Industrial Average turun 140,05 poin atau 0,42% ke 33.286,58, S&P 500 naik 0,65 poin atau 0,02% ke 4.1992,63 dan Nasdaq Composite naik 62,88 poin atau 0,50% ke 12.720,78. Volume perdagangan saham di bursa AS mencapai 9,6 miliar saham dengan rata-rata 10,6 miliar saham dalam 20 hari perdagangan terakhir. Saham terkait teknologi menopang pasar. Saham Alphabet Inc naik 1,87%, dan saham Meta Platform naik 1,1%. Investor akan mencari petunjuk tentang kebijakan moneter dari banyak pembicara Fed dan poin data utama minggu ini seperti indeks pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) bulan April dan barang tahan lama. Pembacaan indeks PCE, pengukur inflasi pilihan Fed, akan dirilis pada hari Jumat. (Kontan)

News Highlight

- Harga minyak mentah berjangka naik tipis pada akhir perdagangan Senin (23/5/2023). Di saat pasar menunggu berita tentang negosiasi plafon utang di Amerika Serikat (AS). Serta, perkiraan permintaan minyak akan meningkat pada paruh kedua tahun ini, sementara pasokan dari Kanada dan OPEC+ menurun dalam beberapa pekan terakhir. Dikutip dari Antara, minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Juni terkerek US\$ 0,44 (0,61%) menjadi menetap pada US\$ 71,99 per barel di New York Mercantile Exchange. Minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Juli menguat US\$ 0,41 (0,54%) menjadi ditutup pada US\$ 75,99 per barel di London ICE Futures Exchange. (Investor Daily)
- Sejumlah emiten pengembang properti raksasa seperti PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), PT Summarecon Agung Tbk (SMRA), PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) kompak membukukan penurunan marketing sales pada kuartal I-2023. Penurunan kinerja terjadi akibat sudah tidak adanya insentif ppp, kemudian suku bunga yang sudah naik lebih tinggi juga turut melemahkan daya beli masyarakat. Segmen properti sendiri secara marketing sales diperkirakan tahun 2023 akan cenderung flat dibanding tahun lalu. selain potensi pelemahan daya beli masyarakat, para pengembang properti juga akan dihadapkan pada peningkatan cost bahan baku yang meningkat akibat inflasi. Selain itu, biaya operasional juga diperkirakan akan meningkat salah satunya yakni biaya marketing untuk mendorong penjualan properti. (Investor Daily)

Corporate Update

- **BBRI**, erus cetak pertumbuhan positif atas dana kelolaan aset wealth management, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mencatatkan dana kelolaan aset Asset Under Management (AUM) yang tumbuh sebesar 19,96% yoy (year on year) per kuartal I-2023. Pertumbuhan jumlah nasabah juga naik sebesar 20,91% yoy. Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani mengatakan, secara nasional BRI mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi, baik secara volume maupun jumlah nasabah. (Emiten News)
- **BRIS**, Pemegang saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) menyetujui pembayaran dividen 2023 sebesar Rp426,01 miliar atas kinerja tahun lalu. Besaran laba yang ditetapkan sebagai dividen BRIS ini setara 10 persen dari capaian tahun lalu sebesar Rp4,26 triliun. Direktur Utama BSI Hery Gunardi menuturkan selain membagikan dividen, pemegang saham menetapkan laba perseroan sebesar 20 persen untuk cadangan wajib. Adapun 70 sisanya akan dialokasikan sebagai laba ditahan. (Bisnis)
- **PGEO**, Obligasi berwawasan hijau (green bond) yang diterbitkan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) disambut baik oleh investor global. PGEO berhasil membukukan US\$ 400 juta dalam penerbitan green bond pada 27 April 2023 tersebut. Dana ini digunakan PGEO untuk membiayai kembali (refinancing) proyek-proyek pengembangan sumber daya geothermal yang telah dilakukan guna menyediakan akses ke energi bersih dan ramah lingkungan yang andal dan terjangkau. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 Mei 2023	Loan Growth YoY APR		9.93%
25 Mei 2023	Interest Rate Decision	5.75%	5.75%
25 Mei 2023	Lending Facility Rate MAY	6.50%	6.50%
25 Mei 2023	Deposit Facility Rate MAY	5.00%	5.00%

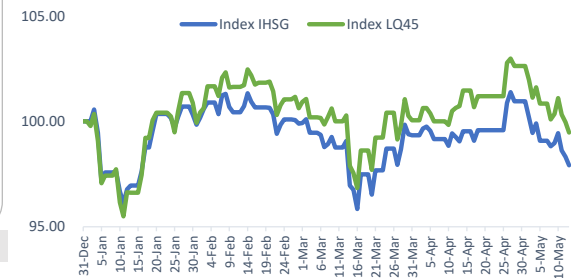
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,729.65	▲ 0.43%	▼ -1.77%
LQ45	945.43	▲ 0.62%	▲ 0.88%
JII	544.14	▲ 0.56%	▼ -7.47%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,031.57	▼ -0.36%	▼ -15.18%
Consumer Cyclical	849.51	▲ 0.25%	▼ -0.16%
Energy	1,828.79	▲ 0.99%	▼ -19.77%
Finance	1,382.59	▲ 0.53%	▼ -2.29%
Healthcare	1,499.69	▲ 0.18%	▼ -4.17%
Industrial	1,173.77	▲ 0.57%	▼ -0.05%
Infrastructure	816.08	▼ -0.49%	▼ -6.05%
Consumer Non Cyclical	740.50	▲ 0.55%	▲ 3.34%
Property & Real Estate	725.06	▲ 0.09%	▲ 1.94%
Technology	4,803.05	▼ -0.94%	▼ -6.95%
Transportation & Logistic	1,806.15	▲ 0.70%	▲ 8.68%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,286.58	▼ -0.42%	▲ 0.42%
Nasdaq	12,720.78	▲ 0.50%	▲ 21.54%
S&P	4,192.63	▲ 0.02%	▲ 9.20%
Nikkei	31,086.82	▲ 0.90%	▲ 19.13%
Hang Seng	19,678.17	▲ 1.17%	▼ -0.52%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,893	▲ 4.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.44	▲ 0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Apr, YoY) (%)	4.33	▼ -0.64

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.